PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN (*CORPORATE GOVERNANCE)* DALAM MEMITIGASI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS)*

(Studi Terhadap Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Skripsi Oleh :

IRVAN NURGAMAN

01031181419044

Akuntansi

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN *(CORPORATE GOVERNANCE)* DALAM MEMITIGASI KESULITAN KEUANGAN *(FINANCIAL DISTRESS)* (STUDI TERHADAP PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Disusun Oleh :

Nama	: Irvan Nurgaman
NIM	: 01031181419044
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 11 Juli 2018	Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA NIP. 19650311 199203 2 002
Tanggal : 16 Juli 2018	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak., CA NIP. 19870530 201404 2 001

ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN *(CORPORATE GOVERNANCE)* DALAM MEMITIGASI KESULITAN KEUANGAN *(FINANCIAL DISTRESS)* (STUDI TERHADAP PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Disusun oleh :

Nama	: Irvan Nurgaman
NIM	: 01031181419044
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 23 Juli 2018

Ketua

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota

Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19870530 201404 2 001

Anggota

Drs. Burhanuddin, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19580828 198810 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Irvan Nurgaman
NIM	: 01031181419044
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) dalam memitigasi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) Studi Terhadap Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA.

Anggota1 : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak. CA

Tanggal Ujian : 23 Juli 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersarjanaan.

Indralaya, 24 Juli 2018

ıyataan

METERAI TEMPEL 42DE9AFF195058992 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Irvan Nurgaman

NIM. 01031181419044

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Irvan Nurgaman
NIM	: 01031181419044
Jurusan	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judu Skripsi	: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*corporate governance*) dalam Memitigasi Kesulitan Keuangan (*financial distress*) (Studi Terhadap Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Indralaya, 23 Juli 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19650311 199203 2 002	NIP. 19870530 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"*Man Jadda Wajada*"

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh"

-Confusius-

"Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa, selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha"

-Unknown-

"*If plan A didn't work, the alphabet has 25 more letters! Stay cool*"

-Unknown-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku**
- **Kakakku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) dalam Memitigasi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* dalam memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress*). Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Irvan Nurgaman

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi Suri Teladan bagi penulis dalam kehidupan di dunia ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA dan Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis serta memberikan saran dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Burhanuddin, S.E., M.Acc., Ak.,CA selaku Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan pertanyaan yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dr. Yulia Saftiana, M.Si., Ak., selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teristimewa untuk Mama Tercinta Ibu Tati Srihartati dan Bapak Kpt. Tasman Terima kasih yang tidak terkira atas cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, dan doa yang tiada pernah henti diberikan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku (Abcd) Diah Larasati, Yuniarti Puspasari, Rika Yunita, Stella Fajriah, Asterini, Elda Pratiwi, Intan Ramadhana, Nurannisa Amilda yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat luar biasa.
13. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan (BE-BH), Robi Haryanto, Indri Ningtyas, Eka Meilina Sari, Riz Hafriah, Ariadna Permatasari, Dolitua Imanuel Kevin, yang telah banyak membantu. Terima kasih untuk semua suka duka yang kita lewati bersama.
14. Sahabat Kuliahku Agustina Aisyah, Thania Atika, dan Rafica dwi Ananta yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama kuliah
15. Seluruh rekan Akuntansi 2014 Inderalaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Irvan Nurgaman
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Bogor/ 05 Mei 1996
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jalan AH.Nasution, Gg. Hasanudin. Kota Metro, Lampung
Alamat Email	: irvannurgaman25@gmail.com
Nomor Handphone	: +62 812 7291 3545
Pendidikan Formal	:
SD	: SD Negeri Cantang Jaya Bogor
SMP	: SMP Negeri 1 Metro
SMA	: SMA Negeri 1 Metro
S-1	: Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN (*CORPORATE GOVERNANCE)* DALAM MEMITIGASI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS)* (Studi Terhadap Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Oleh
Irvan Nurgaman
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, CA

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme *corporate governance* dalam memitigasi *financial distress* di perusahaan transportasi di Indonesia. Variabel *corporate governance* terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional, kompetensi komite audit, dan opini audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 16 perusahaan jasa transportasi selama enam tahun dari 2013-2017 dengan total 80 sampel dan menggunakan metode *purposive sampling.*

Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan dari Bursa Efek Indonesia dari 2013-2017 dan *website* perusahaan. Analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* memiliki pengaruh negatif dalam *financial distress* yakni pada variabel kepemilikan institusional dan opini audit.

Kata Kunci : komisaris independen, kepemilikan institusional, kompetensi komite audit, opini audit, financial distress.

Ketua	Anggota
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.,CA	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak.,CA
NIP. 19650311 199203 2 002	NIP. 19870530 201404 2 001

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 19730317 199703 1 002

xi

ABSTRACT

CORPORATE GOVERNANCE INFLUENCES IN MITIGATING FINANCIAL DISTRESS (Study in Transportation Companies Listed In Indonesian Stock Exchange Year 2013-2017)

By
Irvan Nurgaman
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, CA

The purpose of this studyis to analyse the effect of corporate governance can mitigate financial distress in Indonesia transportation industry. Variable of corporate governance, which represented by independent commissioner, institustional ownership, audit committee competence, and audit opinion. This research obtains samples from 16 transportation companies and gathered 80 firm-years observation from 2013 to 2017 as the sample and with purposive sampling as sampling method.
Data were collected from annual report companies published by Indonesia Stock Exchange from 2013 until 2017 and also from each company's website. The analysis used is logistic regression with software SPSS version 23. This research shows that corporate governance mechanism have negative influence on financial distress in the institutional ownership and audit opinion variabels.
Keyword : independent commissioner, institutional ownership, audit committee competence, audit opinion, financial distress.

Head	*Member*
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.,CA	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19650311 199203 2 002	NIP. 19870530 201404 2 001

Head of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ...Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... iii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI .....Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
UCAPAN TERIMA KASIH viii
RIWAYAT HIDUP x
ABSTRAK .....Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR..... xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian.....7
1.4 Manfaat Penelitian.....7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 8
2.1 Landasan Teori.....8
2.1.1. Teori Keagenan 8
2.1.2 Corporate Governance.....11
2.1.3 Mekanisme *Corporate Governance*.....15
2.1.4 Kesulitan Keuangan (*Financial Distress)*.....20

2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Kerangka Pemikiran 27
2.4 Hipotesis 28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....31
3.1 Jenis dan Sumber Data 31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....31
3.3 Variabel Penelitian 35
3.4 Metode Pengumpulan Data 38
3.5 Metode Analisis Data 39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif 39
3.5.2 Analisis Regresi Logistik.....39
3.5.3 Pengujian Hipotesis 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Statistik Deskriptif.....43
4.1.2 Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test)* 46
4.1.3 Uji *Chi-Square* (-2 *Log Likelihood*).....47
4.1.4 Uji *Cox* dan *Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* 49
4.1.5 Uji Ketepatan Prediksi.....50
4.1.6 Uji Hipotesis.....51
4.2 Pembahasan.....54
4.2.1 Pengaruh Komisaris Independen dalam memitigasi *financial distress* 54
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memitigasi *financial distress*.....56
4.2.3 Pengaruh Kompetensi Komite Audit dalam memitigasi *financial distress*.....56
4.2.4 Pengaruh Opini Audit dalam memitigasi *financial distress*.....58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan Penelitian 60
5.3 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA.....62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 25

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian 33
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian 34
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel 37

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif 44
Tabel 4.2 Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* 46
Tabel 4.3 Uji *−2 Log Likelihood Block Number* 0..... 47
Tabel 4.4 Uji *−2 Log Likelihood Block Number* 1..... 48
Tabel 4.5 Uji *Cox* dan *Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* 49
Tabel 4.6 Uji Ketepatan Prediksi Klasifikasi 50
Tabel 4.7 Uji Hipotesis 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Financial Distress dan Non Financial Distress 66
Lampiran 2 Data Earning per share (EPS) 68
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 23 69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah *Corporate Governance* pertamakali diperkenalkan oleh Cadbury Commite, inggris pada tahun 1922 dalam laporannya yang bertajuk Cadbury Report. Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) adalah suatu mekanisme pengendalian internal perusahaan yang bertujuan mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya. Salah satu tujuan dari mekanisme *corporate governance* untuk mencegah terjadinya asimetri informasi, yaitu perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Tata kelola perusahaan *(Corporate Governance)* sangat dibutuhkan, terutama apabila manajer puncak memiliki intensif untuk menyimpang dari amanat yang diberikan oleh pemilik atau pemegang saham, Sistem *corporate governance* dapat memberikan perlindungan yang efektif bagi para pemegang saham dan kreditor sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan bahwa investor akan memperoleh *return* yang sesuai atas investasi yang telah dilakukannya (Yudha dan Fuad, 2014).

Corporate Governance merupakan salah satu topik yang banyak diperbincangkan saat ini. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia krisis yang

berkepanjangan. Sebagaimana dikemukakan Baird (2000) bahwa salah satu akar penyebab timbulnya krisis ekonomi di Indonesia dan juga di berbagai negara Asia lainnya adalah buruknya pelaksanaan pengelolaan perusahaan di hampir semua perusahaan yang ada, baik perusahaan yang dimiliki pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki oleh swasta.

Kondisi di Indonesia saat ini sangat rawan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) pada beberapa perusahaan nasional, dimana akibat dari kesulitan keuangan perusahaan memungkinkan perusahaan sulit untuk membayar hutang maupun membayar deviden kepada pemegang saham, jika dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan/pailit. Pailitnya suatu perusahaan dapat terlihat dari delistingnya perusahaan tersebut dari BEI (Permana, Ahmar dan Djadang, 2017). Terjadinya *delisting* beberapa perusahaan pada tahun 2015. *Delisting* adalah apabila saham yang tercatat di Bursa mengalami penurunan kriteria sehingga tidak memenuhi persyaratan pencatatan, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan 3 perusahaan dari Bursa yaitu: PT. Davomas Abadi, Tbk (DAVO), PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk (BAEK), dan PT. Unitex, Tbk (UNTX). Pada Kasus UNTX yang delisting pada Desember 2015 dikarenakan akibat kerugian operasional yang dialami perusahaan selama beberapa tahun terakhir yang mengakibatkan perseroan memiliki ekuitas negatif di dalam laporan keuangannya dan tidak lagi dapat membagikan deviden ke pemegang saham (Bisnis.com, 2015).

Salah satu contoh kasus lain yang menjadi fokus peneliti yaitu yang terjadi pada perusahaan transportasi penerbangan yaitu PT Metro Batavia selaku operator

maskapai Batavia Air bangkrut karena tidak mampu membayar hutang senilai USD 4.688 juta kepada kreditor. Akibatnya, Batavia Air dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga (PN) Jakarta Pusat, Rabu 30 Januari 2013. Maskapai yang tidak didukung fundemental keuangan yang kuat, manajemen yang baik, dan kurang perhitungan dalam ekspansi bisa tergusur dari persaingan. Seharusnya Batavia Air mampu memprediksi kemampuan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang agar tidak terjadi kesulitan keuangan (*financial distress)* dan menimbulkan kegagalan pembayaran utang perusahaan sehingga berdampak kepada kepailitan (Tempo.co, 2013).

Kebangkrutan perusahaan dapat terjadi karena perusahaan mengalami masalah keuangan yang dibiarkan berlarut-larut. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman, penggabungan usaha hingga mengambil alternatif singkat dengan menutup usahanya (Whitaker, 1999). Tata kelola perusahaan (*Corporate governance)* merupakan faktor potensial yang dapat memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress).* Memitigasi adalah suatu cara untuk mencegah/mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kesulitan keuangan (*financial distress)* sehingga potensi perusahaan untuk mengalami kebangkrutan akan berkurang. Karena dengan penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik maka perusahaan dapat mengawasi kinerjanya sehingga diharapkan mampu mengurangi potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Beberapa mekanisme yang menjadi acuan *good* atau *bad corporate governance* diantaranya

adalah adanya komisaris independen, kepemilikan institusional, kompetensi komite audit, dan opini audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam (Wardhani, 2007) terdapat penelitian yang dilakukan oleh Yermack (1996) yang menyatakan bahwa tingginya proporsi dewan komisaris independen berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dan berhubungan negatif dengan kinerja. Selain itu Daily dan Dalton (1994) menyatakan bahwa apabila ada resistensi dari CEO untuk menerapkan strategi yang agresif untuk mengatasi kinerja perusahaan yang terus menurun, maka adanya direksi dari luar akan mendorong pengambilan keputusan untuk melakukan perubahan. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan bahwa semakin tinggi representasi dewan dalam (*insider board*) maka keterlibatan direksi dalam pengambilan keputusan yang strategis akan semakin rendah.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Kepemilikan institusional diharapkan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen sehingga biaya agensi dapat diminimalkan. Hasil penelitian Triwahyuningtias (2012) menyatakan kepemilikan institusional, berpengaruh terhadap kesulitan keuangan sedangkan dalam Bodroastuti (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress).*

Kompetensi komite audit juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan. Simpson dan Gleason (1999) membuktikan

komite audit yang berkompeten memiliki kapasitas untuk mengurangi kesulitan keuangan suatu perusahan. Adanya komite audit juga mempengaruhi mekanisme *corporate governance.* Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen (Mayangsari dan Andayani, 2015).

Salah satu penyebab kesulitan keuangan (*financial distress)* yang dikemukakan oleh Lizal (2002) adalah *neoclassical model*. Di dalam model ini, pengestimasian *financial distress* dilakukan berdasarkan data di neraca serta laporan laba rugi. Apabila perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress)* disebabkan karena kesalahan dalam penyajian data keuangan di neraca dan laporan labai rugi, maka hal tersebut dapat dimitigasi dengan adanya opini audit yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mampu memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)* pada perusahaan. Peneliti memfokuskan pada mekanisme *corporate governance* sebagai faktor potensial yang dapat memitigasi *financial distress.* Karena dengan penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik, maka perusahaan dapat mengawasi kinerjanya sehingga diharapkan mampu mengurangi potensi perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress).*

Sample penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor transportasi dikarenakan sejauh ini peneliti belum dapat mengidentifikasi penelitian yang

mengangkat isu ini dengan berfokus pada perusahaan sektor transportasi dan juga masih kurangnya penelitian dalam sektor transportasi. Padahal berdasarkan *survey* pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, menunjukan bahwa *financial distress* masih terjadi pada perusahaan jasa transportasi sehingga penting untuk mengkaji dan menguji isu ini pada perusahaan jasa transportasi. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance)* dalam Memitigasi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress)*: Studi Terhadap Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh komisaris independen dalam memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*?
2. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional dalam memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi komite audit dalam memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*?
4. Bagaimanakah pengaruh opini audit dalam memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah komisaris independen mampu memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kepemilikan institusional mampu memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*
3. Untuk mengetahui bagaimanakah komite audit mampu memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*
4. Untuk mengetahui bagaimanakah opini audit mampu memitigasi kesulitan keuangan (*financial distress)*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

   Bagi civitas akademika, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan kajian bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat secara Praktis

   Bagi perusahaan, penelitian ini dapat membantu gambaran mengenai kondisi keuangan dan memberikan tambahan informasi bagi manajemen dalam menilai kinerja keuangannya, dan Bagi pihak eksternal perusahaan, hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai model yang paling tepat yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan guna pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amir Bernae, A. R. (2005) "Corporate Social Responsibility as a Conflict between Shareholders," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1), hal. 1–36. doi: 10.1007/sl0551-010-0496-z.

Arifin (2005) "Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)," *jurnal Akuntansi Diponegoro*, hal. 1–52.

Bisnis.com (2015) "PT UNTX delisting dari Bursa Efek Indonesia," 10 April, hal. 1, http://market.bisnis.com/read/20150410/192/421510/unitex-go-private-ini-6-alasan-perusahaan-keluar-dari-bei, 6 maret 2018.

Bodroastuti, T. R. I. (2009) "Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Financial Distress," *Jurnal STIE Widya Manggala*, (2000), hal. 1–15.

Dwijayanti, P. F. (2010) "Penyebab, Dampak, Dan Prediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress," *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2), hal. 191–205.

Eisenhardt, K. M. (1989) "Agency Theory: An Assessment and Review," The Academy of Management Review, hal. 57–74.

Elloumi, F. dan Gueyié, J. (2001) "Financial distress and corporate governance: an empirical analysis," *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 1(1), hal. 15–23. doi: 10.1108/14720700110389548.

Fachrudin, K. A. (2011) "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), hal. 37–46. doi: 10.9744/jak.13.1.37-46.

Lizal, L. (2002) "Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy in a Transition Economy? The Czech Republic Case," *SSRN Electronic Journal*, (451). doi: 10.2139/ssrn.307224.

Marbun, H. A. H. dan Situmeang, C. (2014) "Financial Distress Dan Corporate Turnaround," *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, hal. 1–28.

Mayangsari, L. P. dan Andayani (2015) "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), hal. 1–18.

Mirna Dyah Praptitorini (2007) “Analisis pengaruh kualitas audit, Debt Default dan Opinion Shopping terhadap penerimaan opini going concern,” *Simposium Nasioanal Akuntansi X*, hal. 1–25. doi: 10.21002/jaki.2011.05.

Mohammed, A. A. E. dan Kim-soon, N. (2012) “Using Altman â€™ s Model and Current Ratio to Assess the Financial Status of Companies Quoted In the Malaysian Stock Exchange,” *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2(7), hal. 1–11.

Permana, R. K., Ahmar, N. dan Djadang, S. (2017) “Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), hal. 149–166. doi: 10.15408/ess.v7i2.4797.

Rachmawati, A. dan Triatmoko, H. (2007) “Ananlisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan,” *Simposium Nasioanal Akuntansi X*, hal. 1–26.

Simpson, W. G. dan Gleason, A. E. (1999) “Board structure, ownership, and financial distress in banking firms,” *International Review of Economics and Finance*, 8(3), hal. 281–292. doi: 10.1016/S1059-0560(99)00026-X.

Siregar, S. V. N. . dan Siddharta Utama, C. (2005) “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management),” *Simposium Nasional Akuntansi XVI Solo*, (September), hal. 15–16.

Tempo.co (2013) “Ini Penyebab Batavia Dinyatakan Pailit,” Januari, hal. 1. Tersedia pada: https://bisnis.tempo.co/read/458040/ini-penyebab-batavia-air-dinyatakan-pailit, 6 maret 2018.

Triwahyuningtias, M. (2012) “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas, Dan Laverage Terhadap Terjadinya Financial Distress,” *Diponegoro Journal of Accounting*, hal. 1–81.

Wardhani, R. (2006) “Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan,” *Simposium Nasioanal Akuntansi 9*, hal. 1–40.

Wardhani, R. (2007) “Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4, hal. 95–144. doi: 10.21002/jaki.2007.05.

Whitaker, R. B. (1999) “The early stages of financial distress,” *Journal of Economics and Finance*, 23(2), hal. 123–132. doi: 10.1007/BF02745946.

Yudha, A. dan Fuad (2014) "Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012," *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3, hal. 1–12.